

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TANI TANAMAN JAGUNG
DI DESA TOLADA KECAMATAN MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA**

*Income and Feasibility Analysis of Corn Farming System in Tolada Village
Malangke District North Luwu Regency*

Nurhapisah^{1*}, Risna Hardianty² dan Nurhaziah B. Yasir³

¹Jurusan Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Enrekang.
Jl. Jenderal Sudirman, Galonta, Kec. Enrekang, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan 91711

²Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang. Jl. Jenderal
Sudirman, Kel Pangkajene, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi
Selatan 91611

³Mahasiswa Jurusan Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
Muhammadiyah Enrekang

*Email: nurhapisahbungari@gmail.com

ABSTRAK

Jagung merupakan salah satu komoditas unggulan bagi bangsa Indonesia karena mempunyai peranan yang sangat penting, baik itu untuk kebutuhan pangan, pakan, maupun industri lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pendapat dan kelayakan usahatani tanaman jagung (*Zea Mays* L) di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Data yang dianalisis meliputi analisis finansial berupa besarnya biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Dimana penerimaan akan dikurangi dengan pengeluaran (pengeluaran tetap dan variabel) yang akan mendapatkan penghasilan yang digunakan sebagai indikator awal tingkat pendapatan dan kelayakan usahatani tanaman jagung. Pendapatan rata-rata petani jagung di Desa Tolada Kecamatan Malangke dalam satu kali panen selama empat bulan sebesar Rp 16,720,095,- dan memiliki nilai rasio $R/C > 1$ menguntungkan secara ekonomi dan layak untuk diusahakan

Kata kunci: Jagung; Pendapatan; Usahatani.

ABSTRACT

*Corn is one of the leading commodities for the Indonesian people because it has a very important role, both for the needs of food, feed, and other industries. The purpose of this study was to determine the size of the opinion and the feasibility of farming corn (*Zea Mays* L) in Desa Tolada, Malangke Distric, North Luwu Regency. In this study the authors used quantitative analysis methods. The data analyzed include financial analysis in the form of the amount of costs incurred and the revenues obtained. Where revenue will be reduced by expenses (fixed and variable expenses) which will get income which is used as an initial indicator of income levels and the feasibility of corn farming. The average income of corn farmers in Tolada Village, Malangke District in one harvest for four months is Rp. 16,720,095, - and has an R/C ratio value > 1 , economically profitable and feasible to cultivate.*

Keywords: Corn; Income; Farming.



PENDAHULUAN

Jagung merupakan salah satu komoditas unggulan bagi bangsa Indonesia karena mempunyai peranan yang sangat penting, baik itu untuk kebutuhan pangan, pakan, maupun industri lainnya. Sejak tahun 1970, produksi jagung Indonesia diutamakan sebagai makanan manusia. Akan tetapi ketika industry unggas mulai berkembang, maka pemanfaatan jagung secara bertahap sedikit bergeser ke pakan atau makanan ternak . Penggunaan jagung sebagai bahan pangan dan pakan terus mengalami peningkatan. Sementara ketersediaannya dalam bentuk bahan terbatas. (Rahmad, Anggi, 2021).

Produksi jagung terbesar di Indonesia terdapat di pulau jawa, yaitu jawa timur dan jawa tengah, masing masing lima juta ton pertahun. Sedangkan daerah penghasil jagung di provinsi Sulawesi selatan adalah Gowa, Bone, dan Jeneponto. sedangkan untuk peningkatan indeks pertanaman dengan memanfaatkan lahan sawah tidak ditanami padi berada pada Kawasan sidrap, wajo, dan luwu utara (Taufik, Muh, Dkk, 2015).

Luas panen dan produksi jagung di Sulawesi selatan pada tahun 2010, mencapai 303.375 ha dan 1.343.043. ton dengan produktivitas 4,42 t/ha (Dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura provinsi Sulawesi selatan, 2011) Sehingga menjadikan Provinsi Sulawesi selatan sebagai salah satu provinsi penghasil jagung utama di Indonesia setelah Provinsi jawa timur, Provinsi jawa tengah, dan Provinsi lampung. Produktivitas tersebut masih dikategorikan rendah dengan produktivitas hasil penelitian yaitu mencapai 7-8,5 ton/ha (wahid, 2004; subandi dan syafuruddin, 2004) dalam (Taufik, Muh. 2015).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi jagung setiap tahunnya adalah dengan cara memperluas areal panen, mempertahankan sabilitas produksi, dan menekan senjang hasil. Selain dengan itu upaya peningkatan produktivitas usaha tani jagung sangat bergantung pada penerapan teknologi system budidaya yang benar dan sesuai anjuran anjuran contohnya , Penggunaan variates bermutu, Pengaturan jarak tanam, Pengairan, Pemberantasan hama dan penyakit , dan Penggunaan pupuk (Maruapey dan faesal, 2010).



BAHAN DAN METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2021, mulai dari persiapan sampai pada penyusunan laporan. Penelitian ini dilakukan di Desa Tolada kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti terhadap petani jagung, yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan responden melalui kusioner yang telah disiapkan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur. Data sekunder ini berupa data letak kampung, letak geografis, kepemilikan lahan, jumlah penduduk, sarana dan prasarana dan data lainnya sebagai penunjang dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Sampel

- a. Kusioner yaitu pengumpulan data dengan bantuan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dan sistematis yang telah disediakan terlebih dahulu kemudian disajikan pada responden
- b. Wawancara yang akan diterapkan kepada responden terpilih secara individu maupun dengan pokok kunci atau orang yang kompeten dengan masalah penelitian tersebut, untuk melengkapi data yang belum terungkap oleh kusioner
- c. Observasi yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti dan diambil dari hasil pengamatan yang ada dan yang dapat menunjang penelitian.
- d. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis (dokumen) yang langsung berhubungan dengan objek penelitian.



Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani jagung yang ada di Desa Tolada Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan Sampel merupakan perwakilan dari objek penelitian yaitu petani jagung yang berada di Desa Tolada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampel dipilih dengan sengaja (Purposive), yaitu dengan memilih tiga kelompok tani kemudian memilih responden sebanyak 37 petani.

Analisis data

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Data yang dianalisis meliputi analisis finansial berupa besarnya biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Dimana penerimaan akan dikurangi dengan pengeluaran (pengeluaran tetap dan variabel) yang akan mendapatkan penghasilan yang digunakan sebagai indikator awal tingkat pendapatan dan kelayakan usahatani tanaman jagung (Baba, Dkk., 2021).

a. Analisis Biaya Usahatani

$$TC = TFC + TVC \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- TC = Total cost (Total Biaya) (Rp/Kg)
- TFC = Total Fix Cost (Total Biaya Tetap) (Rp)
- TVC = Total Variabel cost (Total Biaya Variabel) (Rp/Kg)

b. Analisis Pendapatan Usahatani

$$NR = TR - TC \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- NR (*Net Return*) = Pendapatan Bersih (Rp)
- TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan (Rp)
- TC (*Total Cost*) = Total Biaya (Rp)

Untuk mengetahui besarnya penerimaan usahatani tanaman jagung dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Y \times Py \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

- TR = Total Revenue (Penerimaan Usahatani) (Rp)
- Y = Output (Produksi dalam suatu Usahatani) (Rp)
- Py = Price (Harga Produk) (Rp/Kg)



c. Analisis Rasio Penerimaan Atas Biaya Total

Analisis pendapatan untuk mengetahui kelayakan usahatani yang dilakukan. Analisis pendapatan yaitu dengan menggunakan imabangan (rasio) antara penerimaan dan biaya usahatani dengan formulasi (Soekartawi, 2002 dalam Indrianti, 2020) sebagai berikut :

$$\text{R/C Ratio} = \text{TR/TC} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

R/C Ratio = Rasio Penerimaan atas Biaya

TR = Total Penerimaan (Rp)

Tc = Total Biaya (Rp)

Dengan kriteria :

1. R/C Ratio > 1, maka usahatani jagung dianggap menguntungkan
2. R/C Ratio = 1, usahatani jagung tidak memberikan keuntungan
3. R/C Ratio < 1, usahatani jagung mengalami kerugian

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pendapatan Usahatani

Berdasarkan hasil analisis pendapatan 37 responden petani jagung di Desa Tolada Kecamatan Malangke, diperoleh biaya variabel dan biaya tetap sebagai berikut :

Tabel 1. Biaya Variabel dan Biaya Tetap Usahatani Tanaman Jagung di Desa Tolada Kecamatan Malangke per Ha Lahan

Biaya Variabel	Total Biaya (Rp.)	Rata-Rata (Rp.)
Biaya Bibit	82.950.000	2.241.892
Biaya Pupuk	66.360.000	1.793.514
Biaya Pestisida	89.033.000	2.406.297
Biaya Tenaga Kerja	183.977.500	4.972.365
Total Biaya	422.320.500	11.414.068
Biaya Tetap		
Biaya Penyusutan	12.706.000	343.405
Biaya Sewa Alat dan Lahan	121.710.000	3.289.459
Total Biaya	134.416.000	3.632.865

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021



Biaya variabel ialah biaya yang berubah ubah jumlahnya dan di pengaruhi banyak atau sedikitnya jumlah produksi yang di dihasilkan petani jagung di desa Tolada kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara . Berdasarkan table 1 diatas terlihat bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan oleh 37 petani jagung / respon yakni Rp. 422. 320.500,- dengan rata-rata biaya variable petani jagung adalah Rp.11,414,068,-/1.49 Ha. Sedangkan Total biaya tetap yang dikeluarkan yakni Rp 134.416.000, dan Total rata-rata biaya tetap yang di keluarkan petani jagung adalah Rp. 3,632,865 /1.49 ha. Menurut Gustiana (2017) dalam Aisyah (2021) menyatakan bahwa biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi dan dapat digunakan lebih dari satu kali proses produksi dengan kata lain biaya yang relative tetap jumlahnya dan harus di keluarkan petani jagung di desa Tolada kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara ,walaupun produksi yang di peroleh banyak atau sedikit .

Tabel 2. Rata-rata penerimaan Usahatani tanaman jagung di Desa Tolada Kecamatan Malangke

Ket	Penerimaan (TR)	Biaya (TC)	Pendapatan (NR)	R/C
Total	1,175,380,000	556,736,500	618,643,500	79
Rata-rata	31,767,027	15,046,932	16,720,095	2

Sumber: Data primer setelah diolah, 2021

Berdasarkan table 2 diatas dapat dilihat bahwa penerimaan total dari 37 responden petani jagung di Desa Tolada Kecamatan Malangke yakni Rp 1.175.380.000,- sedangkan penerimaan rata-rata petani yakni Rp. 31.767.027,-/1,49 Ha dalam satu kali musim tanam..

Pendapatan usaha tani merupakan selisi antara penerimaan dengan total biaya yang di keluarkan selama satu kali musim tanam. Berdasarkan table (Lampiran 1) rata-rata produksi yang di dihasilkan petani jagung sebesar 9.343 Kg /1.49 Ha dengan harga Rp 3.400,- /Kg, sehingga besarnya pendapatan yang di peroleh dari 37 responden petani jagung di desa Tolada kecamatan Malangke Kabupaten Luwu yaitu Rp 618.643.500,- dan pendapatan rata-rata petani sebesar Rp16.720.095,-/1.49 Ha dalam satu kali musim tanam.



b. Kelayakan Usahatani

Kegiatan usahatani tanamana jagung di Desa Tolada Kecamatan Malangke memiliki nilai R/C (Rasio penerimaan atas biaya) yakni 2, hal ini berarti bahwa kegiatan usahatani tanaman jagung di daerah tersebut menguntungkan secara ekonomi dan layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata petani jagung di Desa Tolada Kecamatan Malangke dalam satu kali panen selama empat bulan sebesar Rp 4.180.023
2. Usahatani tanaman Jagung di Desa Tolada Kecamatan Malangke memiliki nilai rasio R/C > 1 menguntungkan secara ekonomi dan layak untuk diusahakan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan Universitas Muhammadiyah Enrekang, LPPM Universitas Muhammadiyah Enrekang dan pihak-pihak lainnya atas bantuannya dan kerja samanya dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nasyiatul, 2021. Analisis Produksi dan Pendapatan petani jagung ditinjau dari aspek kepemilikan lahan di Desa Rada Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Baba, Agus., Dkk. 2021. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani jagung Kuning di Desa Labuku Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Jurnal Pabean, Vol 3 No1. Januari 2021. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan. Universitas Muhammadiyah Pare-Pare.
- Gumelar, Teguh. 2014. Analisis Struktur Biaya Produksi dan Kontribusi Pendapatan komoditi Kakao di Desa Latu. Budidaya Tanaman Perkebunan D IV. Politeknik LPP. Yogyakarta
- Gustiana, E. 2017. Analisis Pendapatan dan Distribusi Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Kecamatan Bungamayang Kabupaten Lampung Utara. Universitas Lampung.



- Indrianti, Merita. 2020. Analisis Pendapatan usahatani jagung di Desa Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. *Jurnal J-SEA (Journal Socio Economics Agricultural)* Vol 15 No.1 : 10-14. Program studi Agribisnis . Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian. Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
- Lahandu, Sumiati. Dkk. 2016. Analisis pendapatan usahatani jagung di desa Toposo Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. *Jurnal penelitian e-J. Agrotekbis* 4 (4): 456-460. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako Palu.
- Malian, Husni dan Djauhari, Aman. 2021. Analisis Usahatani Jagung. Balai penelitian Tanaman Pangan. Bogor.
- Muruapey, A. dan Faesal, 2010. Pengaruh pemberian Pupuk KCl Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Pulut (*Zea Mays Ceratina L.*). Prosiding Pekan Serelia NAsional. 26-30 Juli 2010, Maros Indonesia. Hal. 315-326.
- Prawirokusumo, Soeharto. 2009. Ilmu Usahatani. Yogyakarta. BPFE.
- Rahmad, Anggi., Dkk. 2021. Analisis Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays L*) di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal unespadang*. Volume 1, Issue 2, Juli 2021. ISSN : 2747-2167.
- Ratu, pengemanan, Katiandogho, 2021. Analisis pendapatan dan kelayakan usaha tani jagung di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Molaang Mongondow. *Jurnal Agri-Sosioekonomi Unsrat*, Volume 17 Nomor 2. 351-360. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Shinta, A., 2005. Ilmu Usahatani. Diktat Kuliah Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Faklutas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Taufik, Muh., 2015. Kelayakan Usahatani Jagung di Sulawesi Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Makassar.
- Soekartawi., 2002. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 2000. Mikro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari klasik sampai Keynesian Baru, Edisi 1. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Tjoneng, Amir,. 1999. Kajian Optimalisasi Penggunaan Lahan di Daerah Tangkapan Datar Kawas Bili-Bili Sulawesi Selatan. Disertasi Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Wahid, S. Nuraida, Diafar Baco dan Kasirin. 2006. Kajian Paket Pengembang Jagung Sygenta Terhadap beberapa Varietas Jagung pada Lahan Sawah yang ditanam tanpa olah tanah di Jeneponton. Hal 359-364 Dalam Prosiding Seminar Na

